

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kerangka teoritik dan analisis data penelitian yang telah dilaksanakan secara empiris serta dengan melihat hasil pengolahan data statistik, deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan prestasi belajar sebesar 6,84 atau sebesar 6,84%. Semakin tinggi motivasi belajar maka prestasi belajar juga akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah prestasi belajar yang didapatkan siswa.
2. Terdapat pengaruh antara disiplin belajar dan prestasi belajar sebesar 3,48 atau 3,48% . Semakin tinggi disiplin belajar maka prestasi belajar juga akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah disiplin belajar maka semakin rendah prestasi belajar yang didapatkan siswa.
3. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,467 atau 46,7% . semakin tinggi motivasi belajar dan disiplin belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa terdapat masalah terkait prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa kelas X OTKP di SMK Muara Indonesia Jakarta. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajar siswa akan tinggi. Selain itu, disiplin belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi maka prestasi belajar siswa juga akan tinggi.

Dengan demikian, implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Siswa perlu memiliki motivasi belajar dan disiplin belajar yang tinggi agar bisa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar siswa bisa ditingkatkan dengan memberikan pembelajaran yang menarik, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar, siswa juga harus diberikan pemahaman dan gambaran mengenai pentingnya belajar untuk cita – cita dan masa depannya sehingga siswa memiliki hasrat dan kebutuhan belajar yang tinggi. Selain itu, siswa juga harus memiliki kesadaran yang tinggi akan peraturan dan tata tertib yang berlaku baik di rumah maupun di sekolah. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa memiliki disiplin belajar yang baik.

Motivasi belajar dalam penelitian ini memiliki enam indikator, yaitu hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita – cita masa depan, penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan

belajar yang menarik. Berdasarkan rata – rata hitung skor pada indikator motivasi belajar. indikator terendah yaitu dorongan dan kebutuhan belajar. hal tersebut terjadi karena banyaknya siswa yang tidak konsentrasi ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran. Siswa terlihat kurang bersemangat dan kurang bergairah dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas. Siswa juga tidak aktif untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Sedangkan disiplin belajar dalam penelitian ini memiliki empat indikator, yaitu, ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas – tugas pelajaran dan ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah. Berdasarkan rata – rata hitung skor indikator disiplin belajar, diperoleh indikator terendah yaitu ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah. hal tersebut dapat diketahui dari banyaknya siswa yang terlambat datang ke sekolah dan tidak mengikuti jam pelajaran pertama, siswa juga sering keluar kelas ketika tidak ada guru yang mengajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan saran dan masukan, yaitu :

1. Siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajarnya di sekolah, seperti memanfaatkan waktu luang dengan belajar, memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Jika motivasi belajar siswa tinggi, maka siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi.

2. Siswa diharapkan mampu meningkatkan disiplin belajarnya serta memiliki kesadaran yang tinggi dalam mematuhi peraturan sekolah, seperti datang ke kelas atau ke sekolah tepat waktu, tidak keluar kelas saat tidak ada guru yang mengajar, memakai atribut dan seragam sekolah sesuai aturan serta mengerjakan tugas – tugas pelajaran yang diberikan guru. Hal tersebut sangat penting dilakukan, agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi.
3. Guru diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa, agar siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Guru juga diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, agar siswa bisa termotivasi dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran, Selain itu, guru juga diharapkan mampu bersikap tegas terhadap siswa yang tidak mentaati peraturan sekolah.